# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bahasan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilaksanakan di Kecamatan Teluk Jambe Timur Kabupaten Karawang.

## 5.1 Kesimpulan

1. Teridentifikasinya alih fungsi lahan yang terjadi di Kecamatan Teluk Jambe Timur, Kabupaten Karawang.

Dalam kurun waktu 5 tahun terhitung tahun (2013- 2018) alih fungsi lahan pertanian yang terjadi di Kecamatan Teluk Jambe Timur, memiliki jumlah luas lahan sawah sebanyak 769,59 Ha pada tahun 2013 dan pada tahun 2018 menjadi 679,83 Ha, untuk luas lahan kebun tahun 2013 seluas 778,51 Ha menjadi 199.71 Ha pada tahun 2018, sehingga ada penurunan jumlah luas lahan pertanian sbesar 578,8 Ha untuk lahan kebun dan 89,76 ha untuk lahan sawah. Adapun penambahan jumlah sektor jasa dan perdagangan yang sebelumnya tahun 2013 belum memiliki sektor jasa dan perdaganagn, pada tahun 2018 bertambah memilki sektor jasa dan perdagangan dengan masing-masing luas lahan sebesar 54,74 Ha untuk sektor jasa dan 39,88 Ha untuk sektor perdagangan.

Dari hasil *overlay* peta guna lahan 2018 dengan RDTR menunjukan jumlah luas sektor jasa dan perdagangan 2018 dengan RDTR tahun (2011-2031) memiliki luas lahan sebesar 277,75 Ha, dan jasa perdagangan yang sudah tercapai, tahun 2018 sebesar 40,15 Ha, sehingga yang belum tercapai sebanyak 237,61 Ha untuk 12 tahun yang akan datang.

2. Teridentifikasinya presepsi masyarakat terhadap alih fungsi lahan yang terjadi di Kecamatan Teluk Jambe Timur.

Sebagian masyarakat Kecamatan Teluk Jambe Timur sebanyak 47% menilai lingkungan semakin membaik setelah adanya laih fungsi lahan, sebagian kecil masyarakat sebanyak 26% menilai lingkungan biasa-biasa saja. Namun sebanyak 63% masyarakat tidak setuju dengan adanya alih

fungsi lahan yang terjadi dan sebanyak 37% masyrakat setuju dengan alih fungsi lahan yang terjadi di Kecamatan Teluk Jmabe Timur.

3. Teridentifikasinya dampak yang di sebabkan oleh alih fungsi lahan di Kecamatan Teluk Jambe Timur, Kabupaten Karawang.

Sebanyak 75% dari masyarakat merasakan ada manfaat dari alih fungsi lahan dan 32% manfaat yang dirasakan masyrakat adalah adanya lapangan pekerjaan baru dan sebagian kecil sebanyak 24% yang beranggapan mudahnya berkegiatan di Kecamatan Teluk Jambe Timur. Namun 35% masyarakat berpendapat belum mendapatkan manfaat dari alih fungsi lahan.

Selain itu dengan adanya alih fungsi lahan pertanian berdampak terhadap tingginya harga jual lahan yang dimilki oleh petani terlihat dari 40% petani menjual lahan tersebut karena harga lahan yang tinggi.

## 5.2 Saran

Dianjurkan sekali studi lanjutan untuk menyempurnakan penelitian alih fungsi lahan yang berada di Kecamatan Teluk Jambe Timur antara lain membahas mengenai hubungan antara alih fungsi lahan terhadap persepsi masyarakat dan petani.